



DINAMIKA YOGYA | KULONPROGO
Jumlah Toko Modern Dipetakan

UMBULHARJO (MERAPI) - Keberadaan toko modern khususnya minimarket berjejaring di Kota Yogyakarta akan dipetakan. Termasuk dampak ekonomi toko jejaring ke masyarakat, pasar dan toko-toko di sekitar serta cara mengatasinya akan dikaji.

Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Benedict Cahyo Santosa mengatakan, kajian mengenai pemetaan toko jejaring dan dampaknya secara ekonomi ke masyarakat itu terkait dengan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penataan Usaha Minimarket. "Lewat kajian ini kami mau melihat kondisi toko-toko jejaring dalam hal ini minimarket di Kota Yogyakarta. Jumlahnya dan dampaknya ke masyarakat seperti toko-toko sekitar dan pasar bagaimana," tutur Benedict, Senin (30/9). Perwal Nomor 56 tahun 2018 menjadi salah satu indikator dalam mengkaji pemetaan dan dampak keberadaan toko-toko jejaring. Dia menjelaskan dalam perwal itu diatur salah satunya kewajiban toko jejaring untuk membangun kemitraan dengan pelaku usaha mikro kecil (UKM). "Kami ingin mengetahui dari kajian apakah toko jejaring sudah menjalankan kemitraan dengan UKM dan menyediakan tempat untuk produk UKM di tokonya. Termasuk apakah sudah menggunakan tenaga kerja lokal," jelasnya.

Kajian itu akan dilakukan pihak ketiga dan ditargetkan selesai tahun ini. Dia mengutarakan kini kajian dalam tahap persiapan. Dia menyebut dalam kajian tersebut juga akan dipetakan jumlah toko jejaring dan persebaran lokasinya. Hasil kajian, akan menjadi salah satu dasar bagi Pemkot Yogyakarta untuk menentukan kebijakan ke depan.

"Hasil kajian untuk menentukan kebijakan lebih lanjut. Apakah sudah diakomodir dalam perwal. Bisa saja ada revisi perwal karena ada aturan yang belum dimasukkan. Dimungkinkan pula ada penambahan atau pengurangan toko modern atau pembatasan terkait izin rekomendasi," terang Benedict.

Menurutnya toko modern dengan pasar tradisional memiliki segmen pasar yang berbeda. Dari sisi lokasi toko modern atau minimarket berada di lokasi strategis dan memiliki jam operasional lebih lama. Namun dia menegaskan keberadaan toko jejaring tetap dibatasi misalnya dari jarak toko ke pasar tradisional.

(Tri)-m

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005